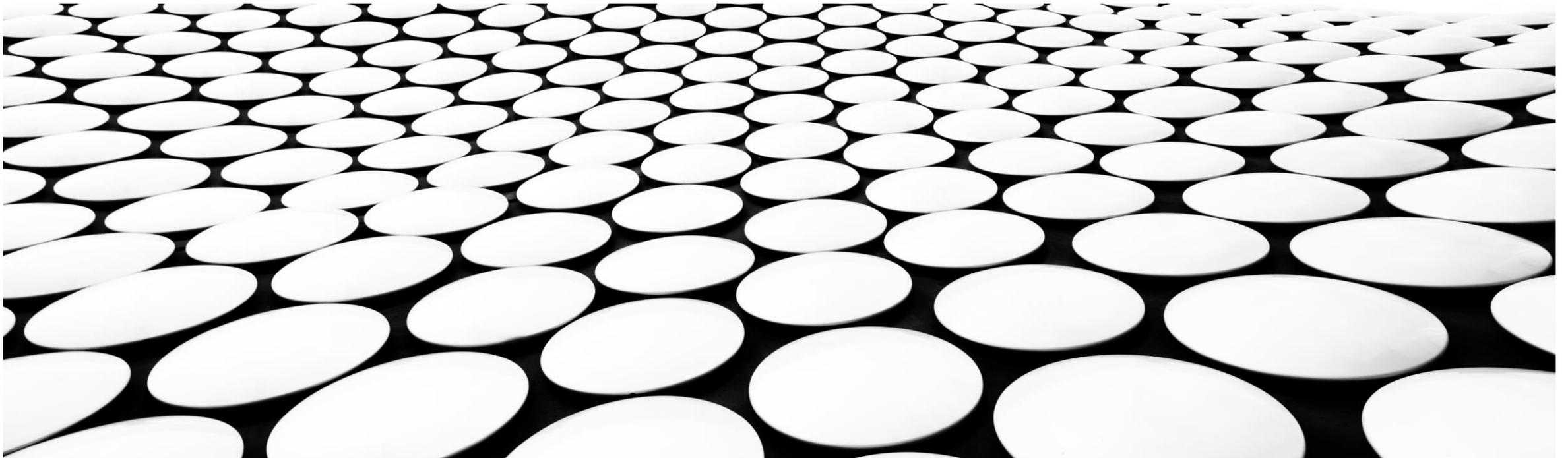


KETERAMPILAN MENGAJAR MIKRO

WIWIK SRI UTAMI



RUANG LINGKUP : KETERAMPILAN MENGAJAR MIKRO

KETERAMPILAN MEMBUKA & MENUTUP PELAJARAN

KETERAMPILAN MENJELASKAN

KETERAMPILAN BERTANYA

KETERAMPILAN MEMIMPIN BERDISKUSI

KETERAMPILAN MELAKUKAN VARIASI

KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

Kegiatan kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap kebutuhan siswa yang berbeda - beda

Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam memulai kegiatan pembelajaran

Membuka dan Menutup Pelajaran

Ketrampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengakhiri pelajaran

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

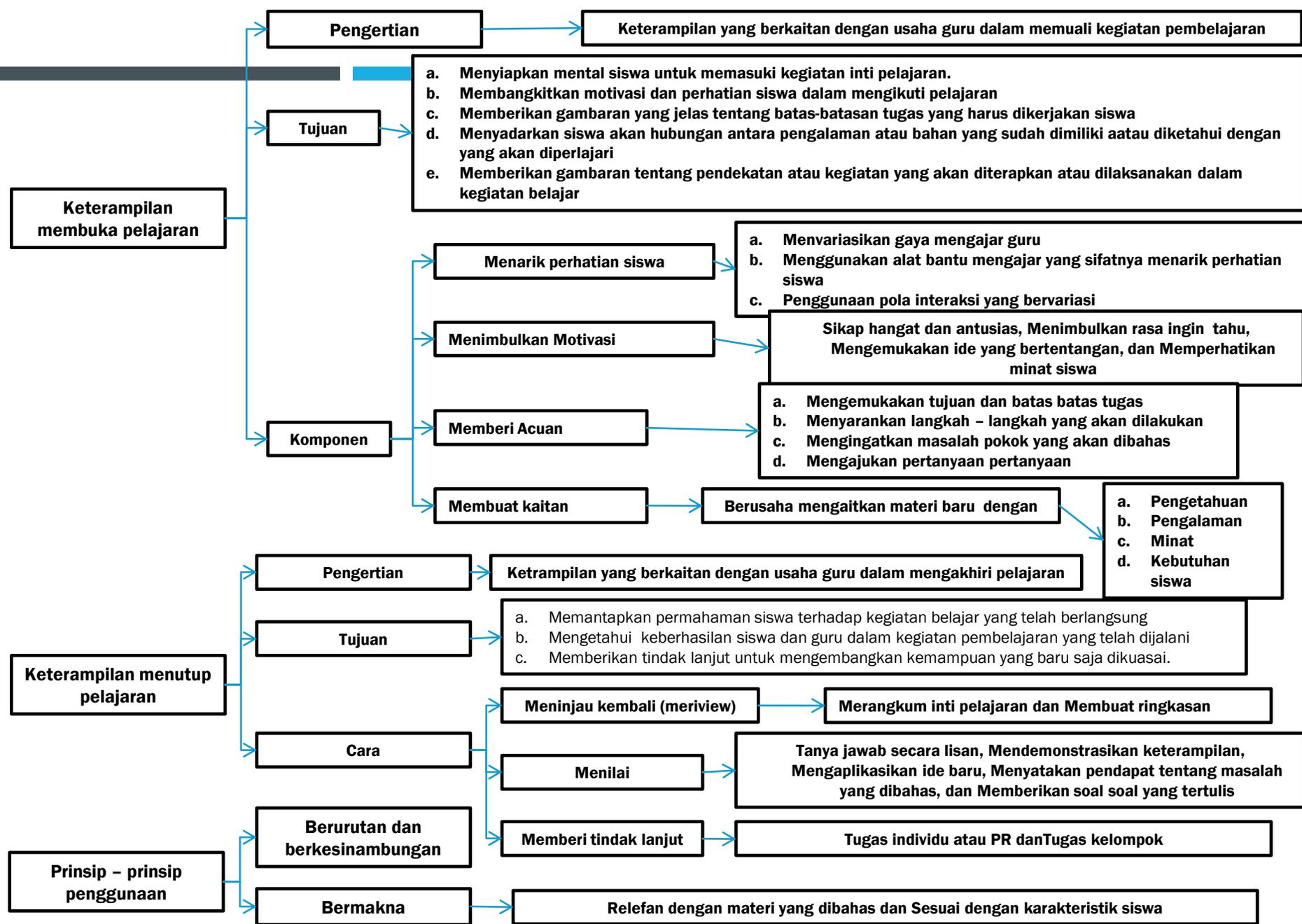
Mengelola Kelas

Menciptakan Ikllim belajar yang kondusif

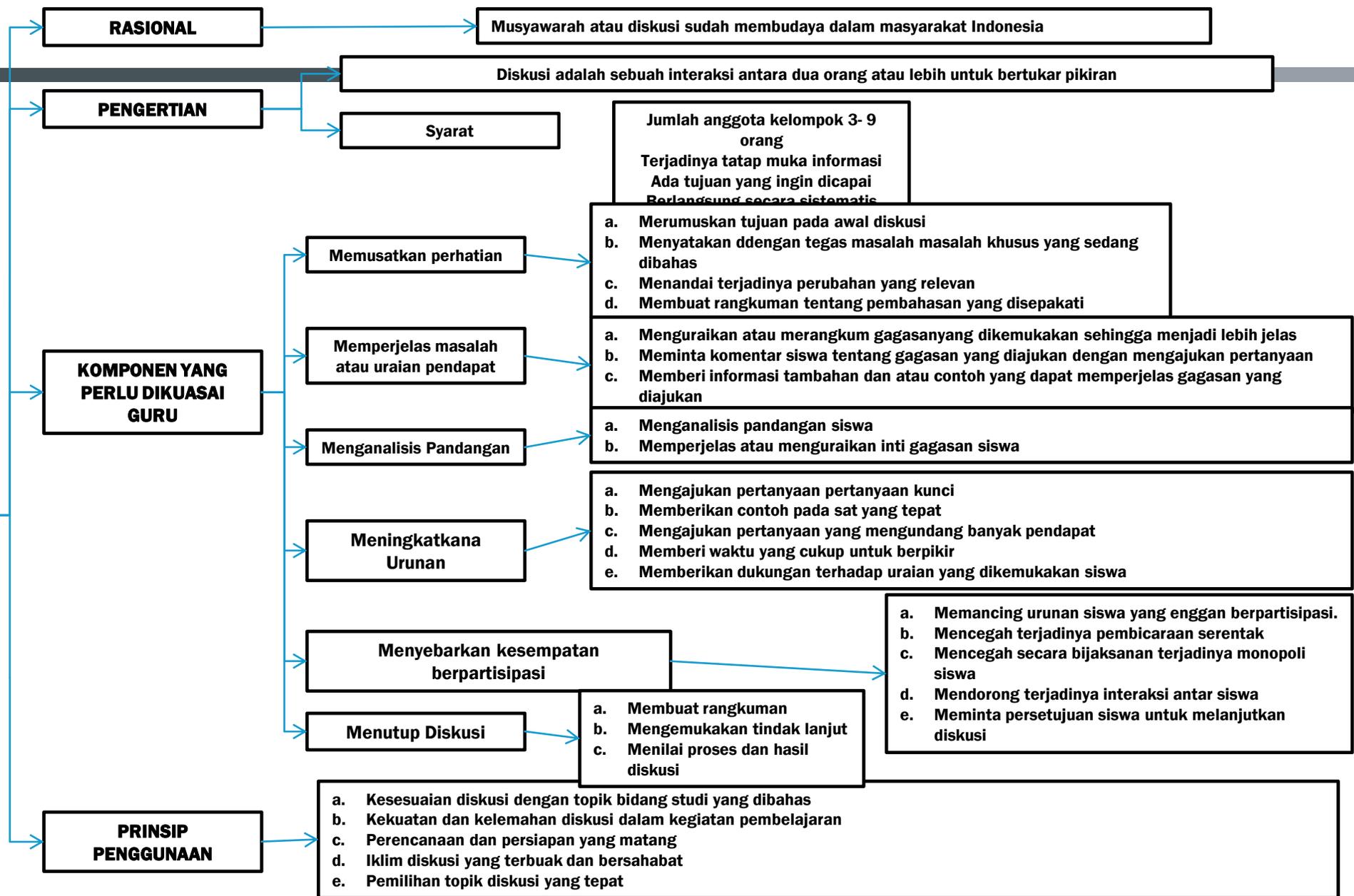
Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Dalam Pembelajaran

Musyarah atau diskusi sudah membudaya dalam masyarakat Indonesia dan dapat diwujudkan musyawarah dalam kelompok kecil

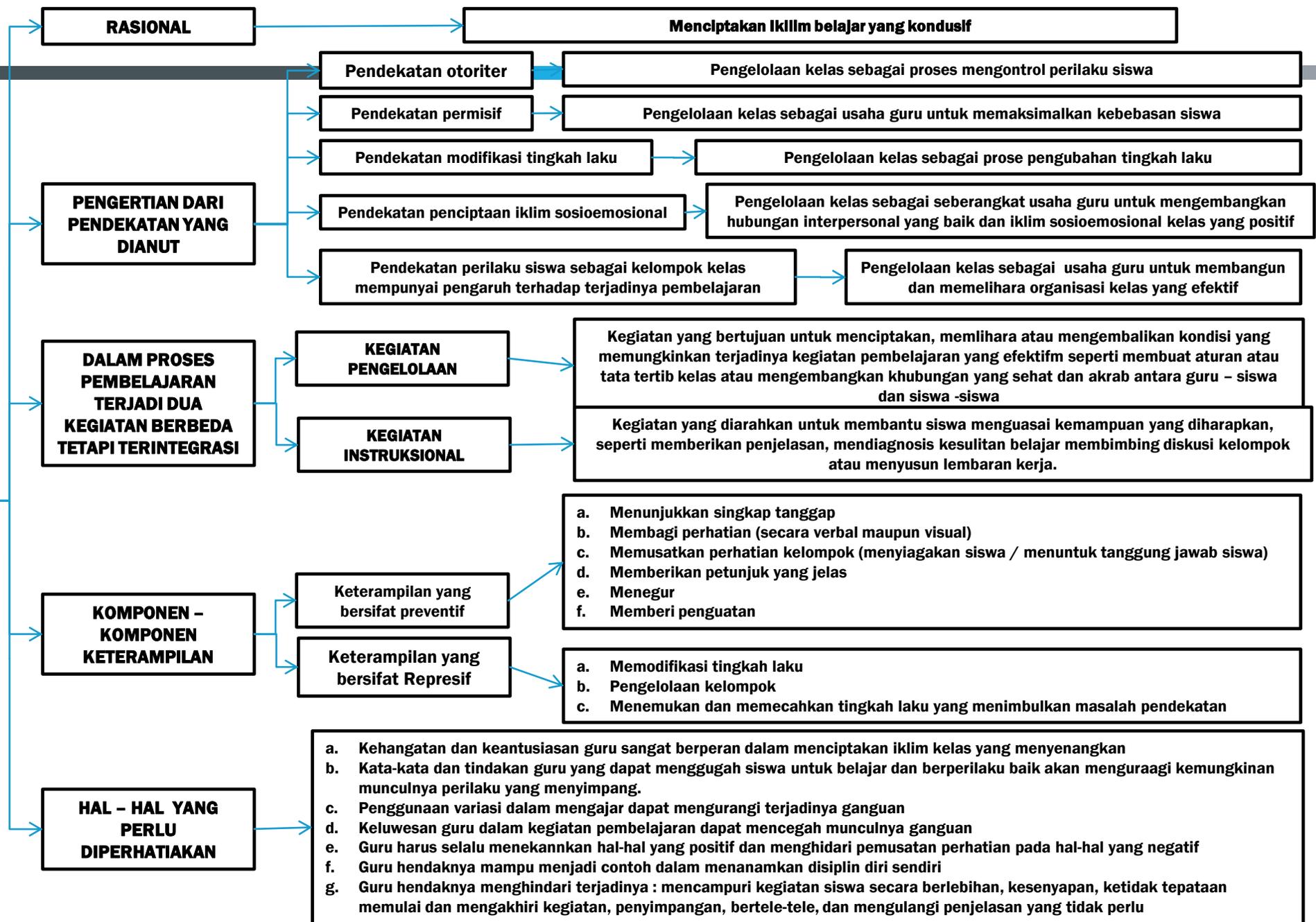
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN



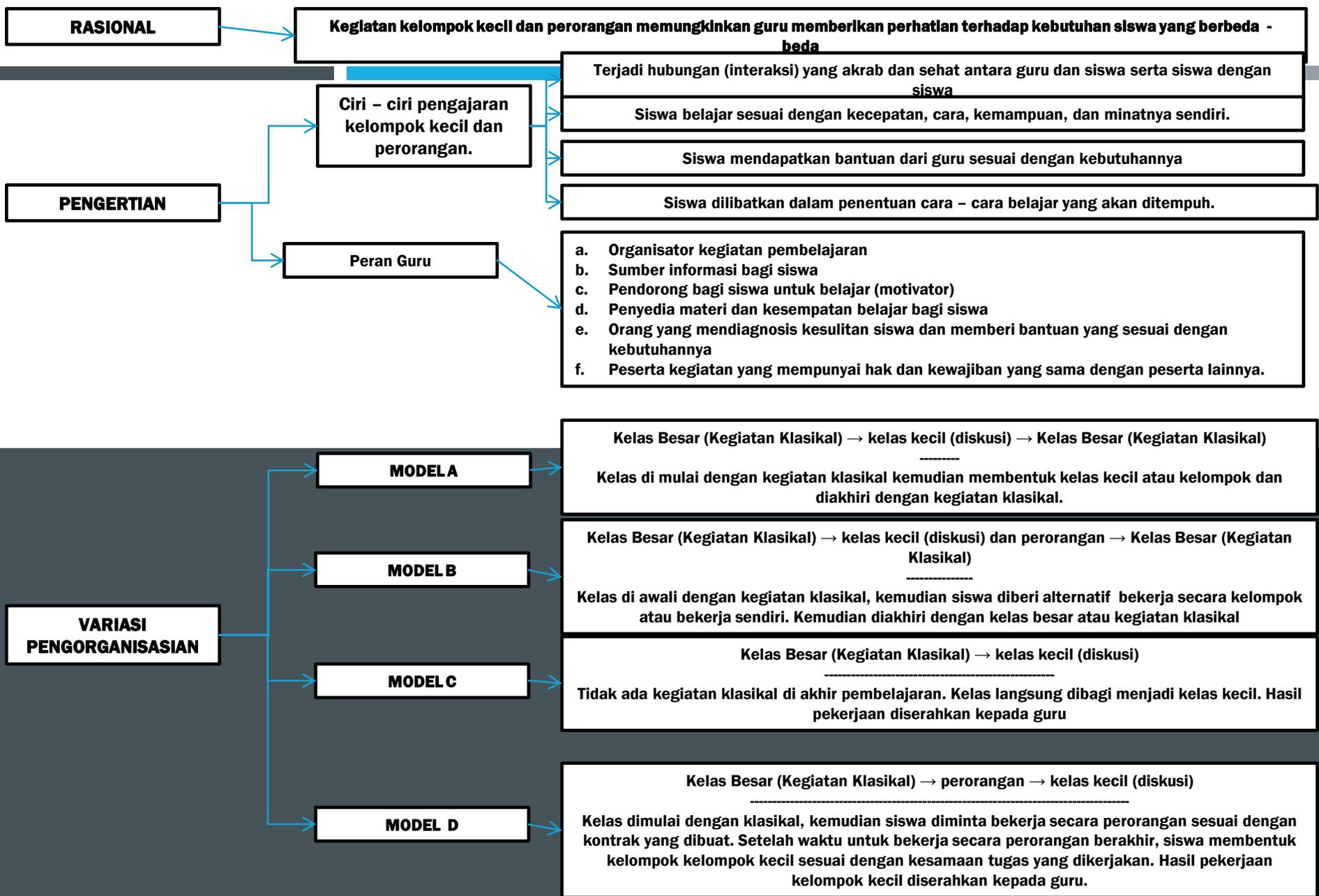
KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL



KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS



KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL dan PERORANGAN



KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL dan PERORANGAN

KOMPONEN - KOMPONEN KETERAMPILAN

Keterampilan mengadakan Pendekatan secara Pribadi

- Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun perorangan.
- Mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan oleh siswa
- Memberikan kepuasan positif terhadap buah pikiran/perasaan yang dikemukakan siswa
- Membangun hubungan saling mempercayai yang dapat diciptakan oleh guru dengan berbagai cara, baik verbal, maupun nonverbal.
- Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa tanpa kecenderungan untuk mendominasi atau mengambil alih tugas siswa.
- Menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian dan keterbukaan.
- Berusaha mengendalikan situasi hingga siswa merasa aman, penuh pemecahan, merasa dibantu, serta merasa menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

Keterampilan mengorganisasikan kegiatan Pembelajaran

- Memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas atau masalah yang akan dipecahkan
- Memvariasikan kegiatan yang mencakup penetapan/penyediaan ruangan kerja, peralatan, cara kerja, aturan - aturan yang perlu dilakukan, serta alokasi waktu untuk kegiatan tersebut.
- Membentuk kelompok yang tepat dalam jumlah, tingkat kemampuan, dan lain lain.
- Mengkoordinasikan kegiatan dengan cara melihat kemajuan belajar yang dicapai serta penggunaan materi dan sumber sehingga guru dapat memberi bantuan pada saat yang tepat
- Membagi bagi perhatian pada berbagai tugas dan kebutuhan siswa hingga guru siap membantu siapa saja yang memerlukan.
- Mengakhiri kegiatan dengan suatu kulminasi yang dapat berupa laporan hasil yang dicapai siswa, kemudian disertai kesimpulan bersama tentang kemajuan yang dicapai siswa dalam kegiatan tersebut.

Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar

- Memberikan penguatan yang sesuai, baik dalam bentuk kuantitas maupun kualitas.
- Mengembangkan supervisi proses awal
- Mengadakan supervisi proses lanjutan
- Melakukan supervisi pemaduan.

Keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran

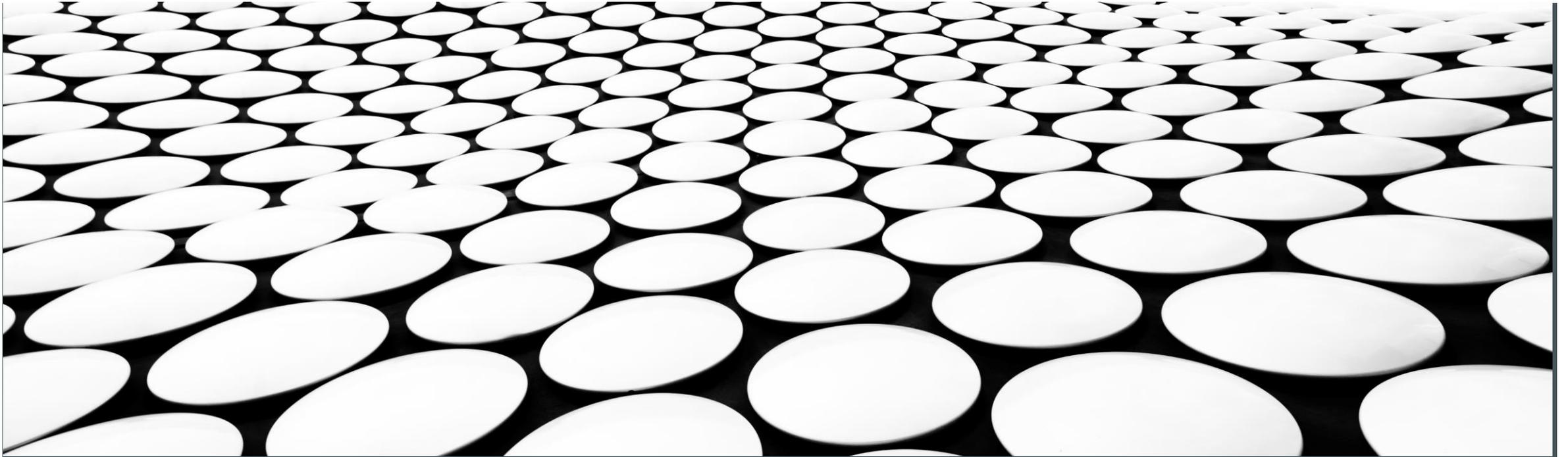
- Membantu siswa menerapkan tujuan pelajaran,
- Membuat rencana kegiatan bersama,
- Berperan dan bertindak sebagai penasihat bagi siswa
- Membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuan sendiri

HAL - HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Guru yang sudah biasa dengan pengajaran klasikal
- Topik topik yang bersifat umum dilakukan dalam bentuk kegiatan kelompok kecil kemudian perorangan
- Sebelum pengajaran kelompok kecil/perorangan dimulai, guru harus melakukan pengorganisasian siswa, sumber, materi, ruangan, serta waktu yang diperlukan
- Kegiatan kelompok kecil/perorangan yang efektif selalu diakhiri dengan kulminasi yang dapat berupa rangkuman, laporan atau pemantapan, yang memberi kesempatan kepada siswa untuk saling belajar.
- Guru perlu mengenal siswa secara pribadi sehingga kondisi belajar dapat diatur dengan tepat

KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN & KETERAMPILAN MEMIMPIN DISKUSI

WIWIK SRI UTAMI



TAHAPAN

PAHAMI ATURAN DISKUSI

TAHAP 1

TAHAP 2

TAHAP-3

PRAKTIKKAN (skenario & dokumentasi)

DISKUSI-TANYA JAWAB

KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN

Secara psikologis setiap orang membutuhkan penghargaan terhadap sesuatu usaha yang telah dilakukannya. Melalui penghargaan yang diperolehnya, seseorang akan merasakan bahwa hasil perbuatannya dihargai, mendapatkan tempat dan oleh karenanya akan menjadi pemacu untuk berusaha meningkatkan prestasi atau berbuat yang lebih baik dalam melaksanakan tugasnya.

KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN



KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN

Di Awal Pertemuan

- Apersepsi
- Motivasi

Di akhir Pertemuan

- Diskusi
- Refleksi
- Menyimpulkan



DISKUSI KELOMPOK KECIL

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses kegiatan yang berlangsung secara terkontrol dan teratur, dengan beberapa orang saling bertatap muka digabung menjadi satu kelompok atau kelompok kecil yang saling berinteraksi mengungkapkan pemikiran masing-masing.

Diadakannya diskusi kelompok kecil, agar peserta didik dapat saling bertukar informasi ataupun pengalaman, sehingga peserta didik mampu menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah.

TUJUAN



Agar peserta didik dapat memberi dan menerima informasi baru maupun pengalaman dalam memecahkan suatu masalah.



Agar peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berpikir dan berkomunikasi dengan orang lain.



Melibatkan peserta didik dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

MANFAAT

Mengembangkan kemampuan berpikir

Mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

Meningkatkan disiplin

Meningkatkan motivasi belajar.

Mengembangkan sikap saling membantu.

Meningkatkan pemahaman.

Meningkatkan keterlibatan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan

Berbagi informasi dan pengalaman dalam memecahkan masalah.

Meningkatkan kerjasama yang sehat.

Meningkatkan toleransi.

TAHAPAN DISKUSI



Memusatkan perhatian peserta didik.



Memperjelas pendapat peserta didik



Menganalisis pandangan peserta didik.



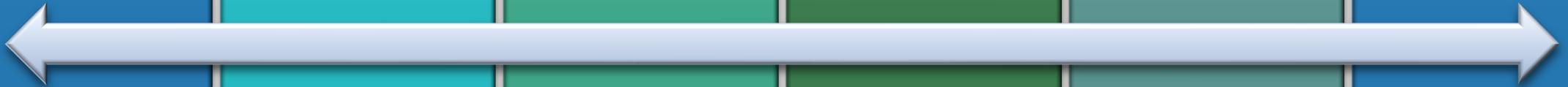
Meningkatkan kontribusi peserta didik



Menyebarkan kesempatan berpartisipasi



Menutup diskusi.



SYARAT DISKUSI YANG EFEKTIF

Anggota kelompok heterogeny (IQ, jenis kelamin, motivasi, dll)

Anggota mampu mengatasi masalah tersebut setelah menyadari dan memahami potensi serta kelemahan dan potensi untuk mengatasi masalah yang dibahas

Masalah yang dibahas mengakibatkan timbulnya berbagai jawaban yang berbeda-beda

Tiap anggota bertanggung jawab memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan kelompok

Dalam kegiatan kelompok terjadi proses pertukaran pendapat

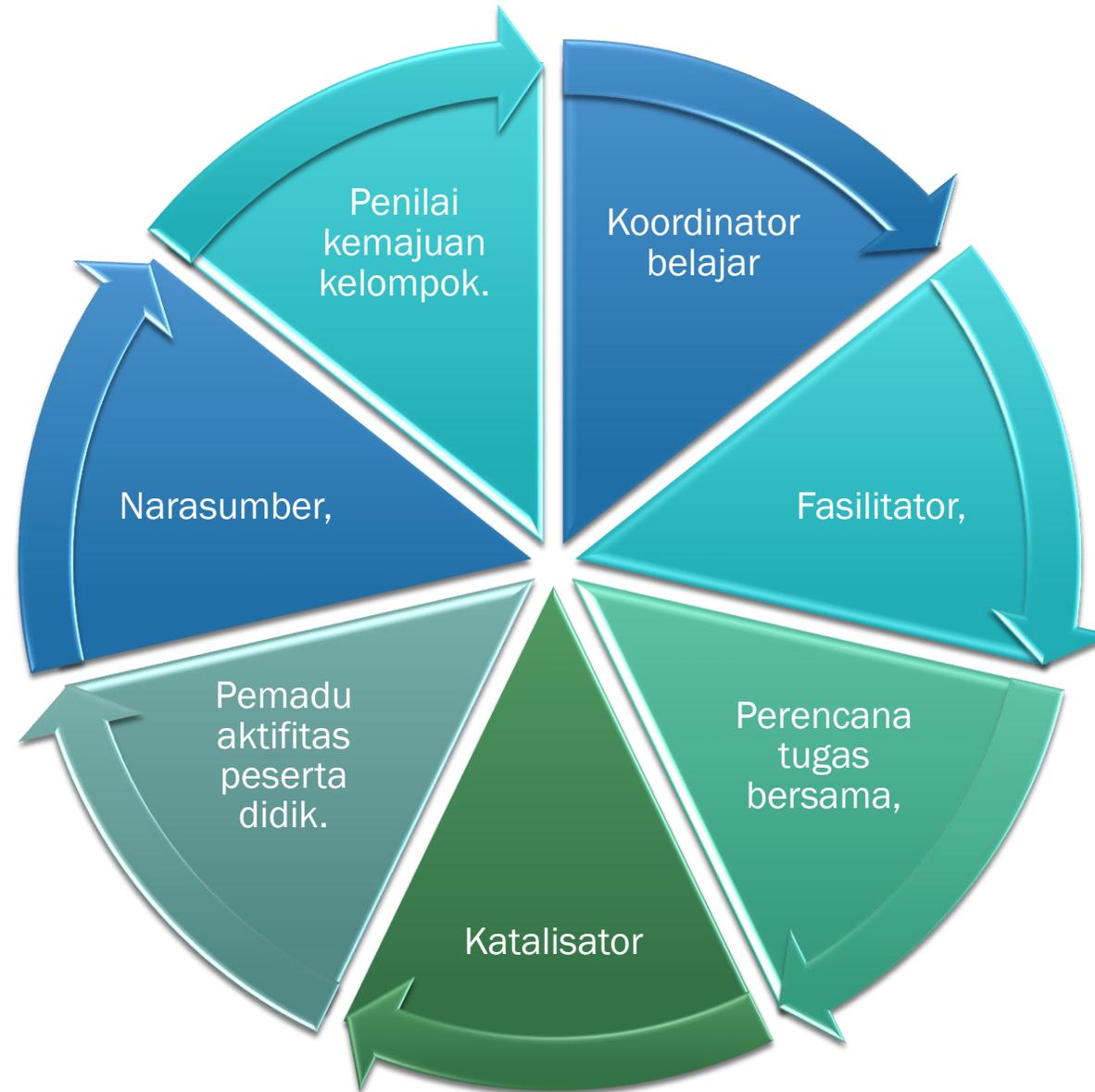
KEUNTUNGAN DISKUSI

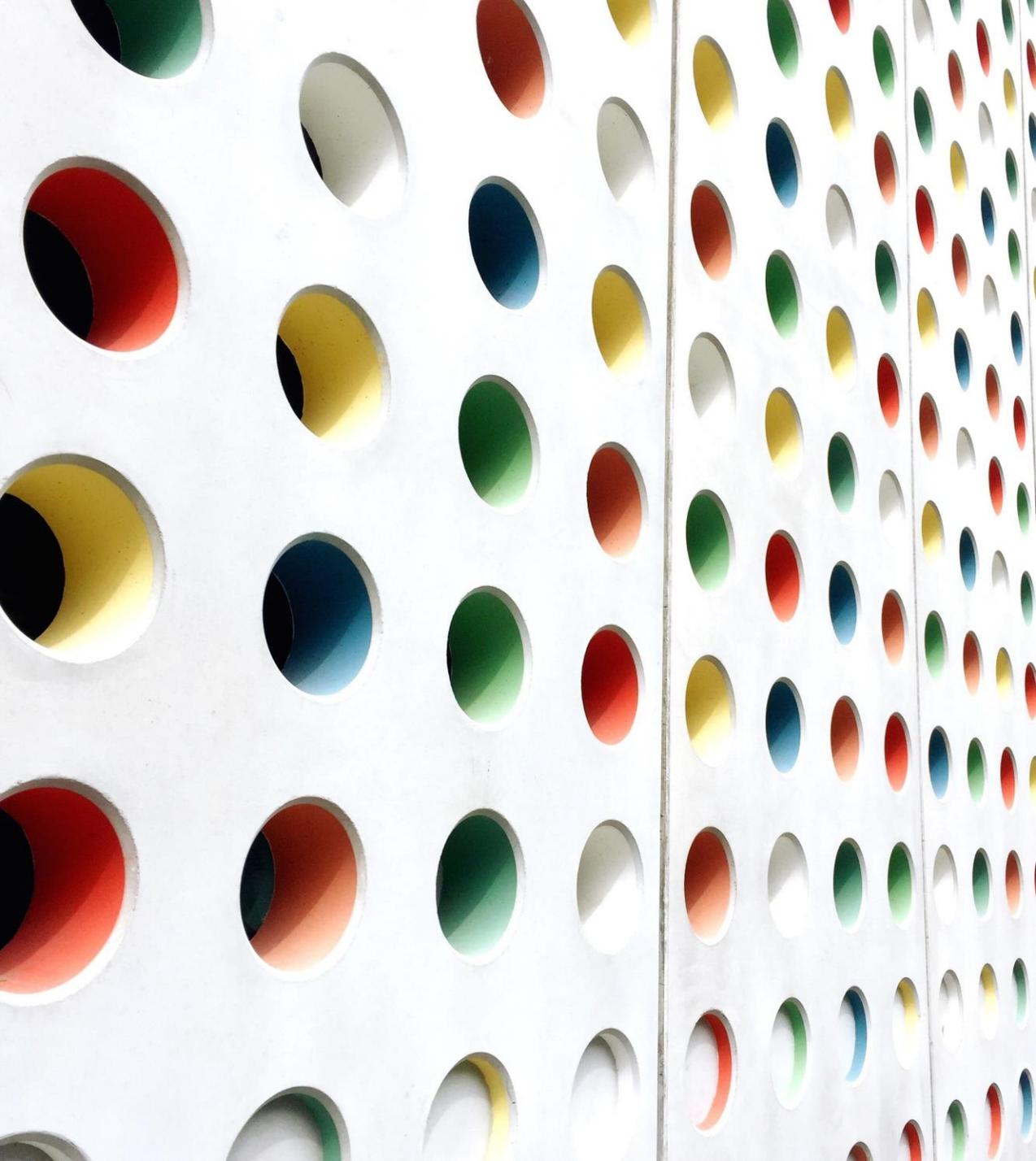
1. Dapat berbagi informasi yang lebih luas untuk memperoleh gagasan baru ataupun memecahkan masalah yang dibahas dalam diskusi kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik, sehingga kelompok memiliki banyak ide dan pendapat.
2. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap persoalan yang penting, peserta didik juga akan lebih paham jika teman sebayanya yang menjelaskan.
3. Mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan berkomunikasi, sehingga peserta didik mampu berpikir kritis.
4. Meningkatkan ketertiban dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.
5. Terbina semangat kerja sama yang sehat serta kelompok yang bertanggung jawab dan dapat mengembangkan jiwa sosial.

KEKURANGAN DISKUSI

1. Waktu belajar menjadi lebih panjang sehingga dapat terjadinya pemborosan waktu dan pembelajaran menjadi tidak efektif.
2. Anak yang pendiam dan pemalu menjadi kurang aktif pada saat diskusi berlangsung.
3. Dominasi peserta didik tertentu dalam diskusi.
4. Tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran ketika peserta didik kurang siap mengikuti kegiatan pembelajaran.

PERAN GURU





KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

**&
MENGADAKAN VARIASI**



**KETERAMPILAN
DASAR
MENGAJAR**

(AS. Gilekman (1991))

“Kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most spesific instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, widyaiswara, agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional”



**8 JENIS
KETERAMPILAN
DASAR
MENGAJAR**

1. Membuka dan Menutup

2. Memberi Penguatan

3. Mengadakan Variasi

4. Menjelaskan

5. Bertanya

6. Memimpin “Disko” Kecil

7. Mengelola Kelas

**8. Mengajar Kelompok
Kecil dan Perorangan**

Kegiatan kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap kebutuhan siswa yang berbeda -

beda

Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam memulai kegiatan pembelajaran

Ketrampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengakhiri pelajaran

Membuka dan Menutup Pelajaran

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

Mengelola Kelas

Menciptakan Iklim belajar yang kondusif

Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Dalam Pembelajaran

Musyarah atau diskusi sudah membudaya dalam masyarakat Indonesia dan dapat diwujudkan musyawarah dalam kelompok

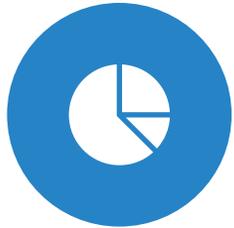
kecil

Kegagalan pendidik dalam menyampaikan materi ajar selalu bukan karena ia kurang menguasai bahan, tetapi karena ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan juga mengasikkan. Agar peserta didik dapat belajar dengan suasana menyenangkan dan juga mengasikkan, maka pendidik perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan dan teknik-teknik pembelajaran dengan memahami teori-teori belajar dan teknik-teknik belajar yang baik dan tepat

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan

Pengelolaan kelas merupakan usaha untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha tersebut diarahkan pada persiapan materi pembelajaran, menyiapkan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi pembelajaran dan pengaturan waktu, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai secara efektif efisien. Guru sebagai tenaga profesional dituntut mampu mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran.

MENGELOLA KELAS



PENDEKATAN
OTORITER



PENDEKATAN
PERMISIF



PENDEKATAN
MODIFIKASI
TINGKAH LAKU



PENDEKATAN
PENCIPTAAN IKLIM
EMOSOSIONAL



PENDEKATAN
PERILAKU
KELOMPOK SISWA

MENGELO LA KELAS

“Keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan keterampilan untuk mengem balikan kondisi belajar secatra optimal

Tujuan & Aspek Kegiatan

“Untuk menciptakan dan memelihara atmosfir pembelajaran lebih baik dan optimal, dan menjaga situasi pembelajaran terhindar dari perilaku yang menyimpang”

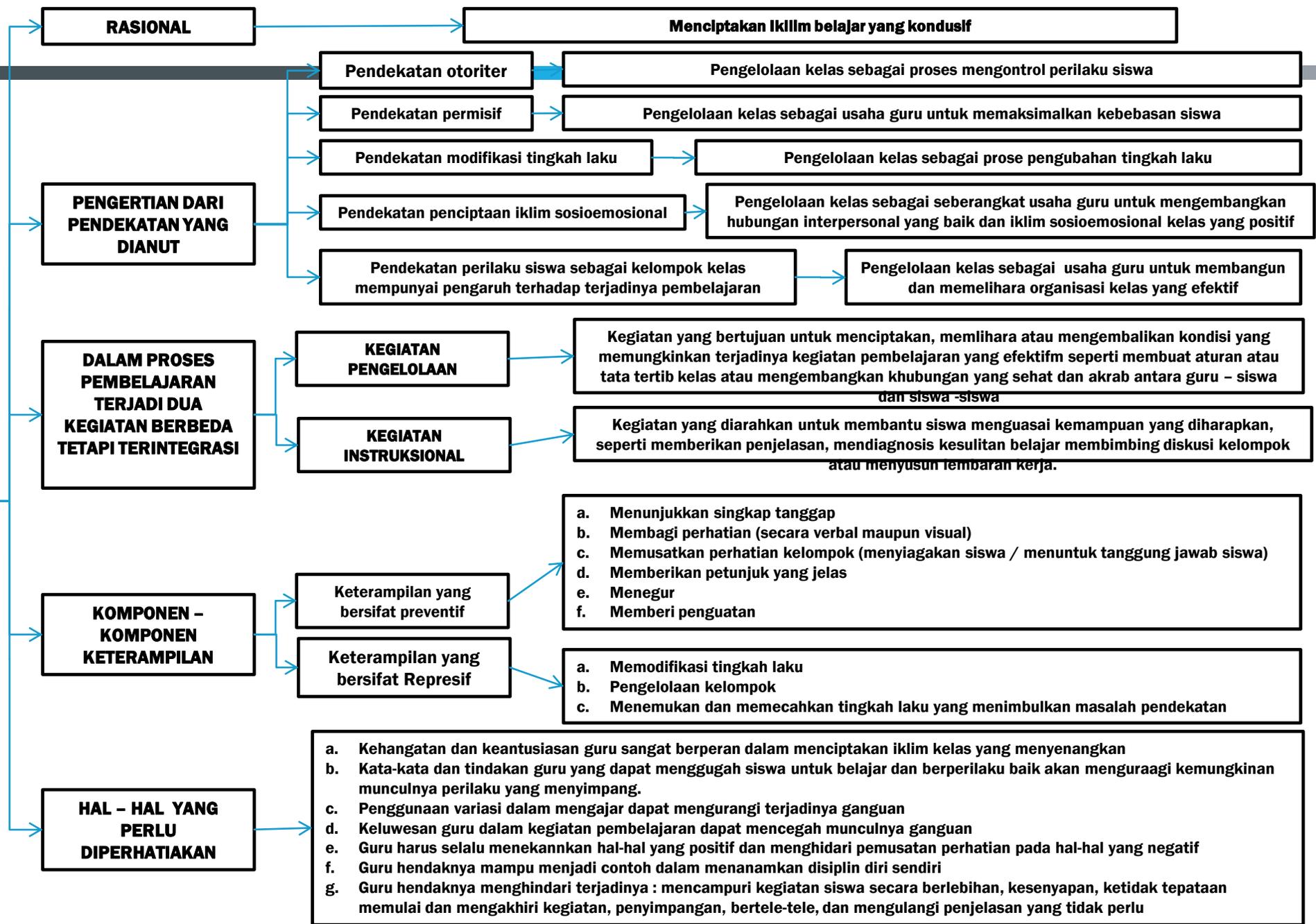
● Keterampilan yang berhubungan dengan **menciptakan kondisi** belajar yang optimal :

1. Menunjukkan sikap tanggap
2. Membagi perhatian
3. Memusatkan perhatian kelompok
4. Memberi petunjuk
5. Menegur

● Keterampilan yang berhubungan dengan **mengem - balikan kondisi** belajar yang optimal :

1. Memodifikasi tingkah laku
2. Pengelolaan kelompok
3. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS



Keterampilan Mengadakan Variasi

- Variasi adalah membuat sesuatu tidak monoton
- Variasi didalam kegiatan pembelajaran bertujuan antara lain untuk :
 1. Menghilangkan kebosanan siswa
 2. Meningkatkan minat dan keingintahuan siswa
 3. Melayani gaya belajar yang beragam
 4. Meningkatkan keaktifan siswa

MENGADAKAN VARIASI

“Variasi stimulus adalah upaya guru/ dosen/instruktur” dalam menciptakan kondisi belajar yang bervariasi sehingga pembelajaran selalu menarik/menyenangkan dan efektif”

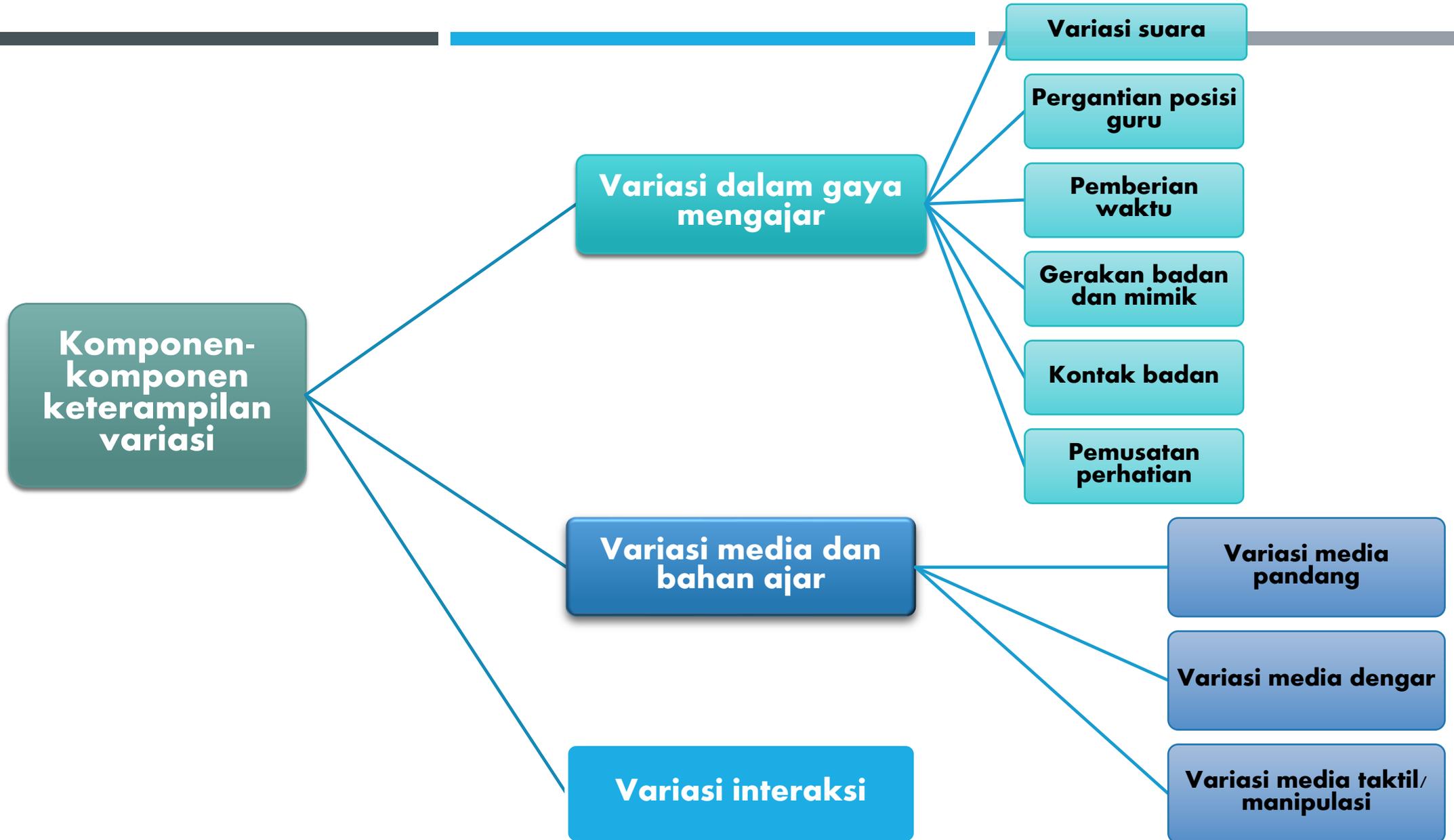
Tujuan & Aspek Kegiatan

“Memelihara suasana pembelajaran untuk selalu menarik/menyenangkan, tidak membosankan; dan agar peserta didik tetap antusias, gairah, penuh perhatian dan berperan serta aktif dalam pembelajaran”

- Variasi interaksi (suara, silence, kontak pandang, gerakan badan, pemusatan perhatian, posisi guru/dosen/Instruktur di kelas

- Variasi penggunaan media pembelajaran

- Variasi penggunaan metode pembelajaran



**Kelancaran dan
kesinambungan**

**Prinsip
keterampilan
variasi**

Kewajaran

kesesuaian

PRAKTEKKAN
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR